

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022
Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

Budidaya Anggrek sebagai Sarana Pembelajaran Ketrampilan dan Kewirausahaan di SMA 4 kota Magelang

Siti Lusi Arum Sari^{1*}, Artini Pangastuti¹, Ari Pitoyo¹, Dewi Alhusna¹

¹ Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sebelas Maret

Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta

*Corresponding Author : sitilusi@staff.uns.ac.id

Abstrak

Pendidikan ketrampilan dan kewirausahaan diajarkan kepada semua siswa SMA, MA, dan SMK sebagai upaya menumbuhkan semangat kewirausahaan sejak dini. Pendidikan kewirausahaan penuh tantangan karena pendidikan hanya bisa berhasil jika tidak sekadar teori tetapi harus bisa melibatkan siswa secara aktif dalam aktivitas yang nyata. Berdasarkan hal tersebut, pengembangan kegiatan kewirausahaan di sekolah diperlukan sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru dan sarana pembelajaran ketrampilan dan kewirausahaan di sekolah. SMA 4 kota Magelang terletak di jantung kota Magelang yang dijuluki sebagai Kota Sejuta Bunga. Kondisi geografis dan iklim kota Magelang sangat cocok untuk tumbuhnya berbagai jenis tanaman hias berbunga termasuk anggrek. Budidaya tanaman hias merupakan kewirausahaan yang cocok dikembangkan di SMA 4 kota Magelang karena selain iklim yang mendukung, SMA 4 Magelang memiliki green house yang hingga saat ini belum dimanfaatkan secara optimal. Berdasarkan hal tersebut kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru dan siswa dalam budi daya anggrek dan mendukung terciptanya unit kegiatan budi daya Anggrek di SMA 4 kota Magelang. Pelatihan budidaya anggrek telah dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2022 secara hybrid. Materi mengenai anggrek dan potensinya disampaikan secara daring. Secara luring, peserta ditunjukkan contoh jenis-jenis anggrek dan tahapan dalam budidayanya. Pada kegiatan ini diserahkan Anggrek sebagai stimulus untuk pengembangan budidaya di sekolah dan bibit anggrek botol beserta pot dan media sebagai sarana pelatihan. Setelah pelatihan dilakukan kegiatan mandiri budi daya Anggrek oleh siswa dengan bimbingan guru. Dalam kegiatan ini tim P2M berperan sebagai pendamping kegiatan. Pendampingan dilaksanakan secara daring maupun luring melalui kegiatan kunjungan. Antusiasme siswa dalam kegiatan tampak dari rutinitas siswa dalam merawat Anggrek di green house sekolah. Kegiatan ini diharapkan akan terus berlanjut sehingga dapat menjadi sarana pembelajaran ketrampilan dan kewirausahaan di SMA 4 kota Magelang.

Kata kunci: budidaya anggrek, ketrampilan, kewirausahaan.

Pendahuluan

Struktur Kurikulum 2013 SMA memuat mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan teori dan nilai-nilai kewirausahaan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata melalui praktik (Sutanto, 2019). Oleh sebab itu, Pemerintah mencanangkan program Kewirausahaan di SMA yang diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk menjadi kreatif dan mandiri, serta mulai bergerak dan berani membuka usaha sendiri. Tujuan dari Pendidikan kewirausahaan adalah: menciptakan lapangan kerja baru, menyerap tenaga kerja, meningkatkan penerimaan pajak, menciptakan nilai tambah barang dan jasa, mendorong inovasi dan

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022

Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

kemandirian masyarakat, mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial, dan menjadi indikator keunggulan dan daya saing antar bangsa (Ramdhani *et al.*, 2021). Menurut Bashori (2021) sekolah, sebagai entitas pendidikan kedua setelah keluarga, harus berperan aktif mempersiapkan mentalitas siswa agar mereka siap mengarungi gelombang samudera kehidupan yang semakin rumit dan kompleks. Pendidikan kewirausahaan di sekolah diharapkan dapat mempersiapkan siswa dengan mental dan kekuatan karakter sebagai wirausaha tangguh. Dengan mentalitas tangguh, siswa akan mampu bertahan menghadapi dinamika kehidupan yang penuh tantangan.

Menurut Antonius seperti yang ditulis dalam laman Kompas.com, pendidikan kewirausahaan disekolah mestinya dilaksanakan dengan sistem “learning by doing”. Siswa tidak hanya dihadapkan pada teori, tetapi harus terlibat secara aktif dalam aktivitas yang nyata. Tantangannya adalah: apakah ada sarana prasarana yang memadai di sekolah, dan apakah guru ketrampilan dan kewirausahaan memiliki kesiapan untuk menyiapkan siswa mampu mandiri menjadi wirausaha atau cuma sekedar tahu sebatas teori. Berdasarkan hal tersebut, ketersediaan sarana dan prasarana untuk praktek serta penguasaan ketrampilan dalam berwirausaha bagi guru sangat penting sebagai upaya untuk pendidikan ketrampilan dan kewirausahaan di sekolah yang efektif. Tenaga pengajar yaitu guru yang mampu pembelajaran kewirausahaan harus memiliki keterampilan utuh dan selalu meningkatkan kemampuannya sesuai kebutuhan pasar saat ini (Ramdhani *et al.*, 2021).

Sekolah Menengah Atas Negeri 4 kota Magelang yang disebut juga sebagai SMAPA merupakan salah satu SMA Negeri yang ada di kota Magelang, Jawa Tengah dan beralamat di Jl. Panembahan Senopati No.42/47 Magelang. Pelajaran ketrampilan dan kewirausahaan juga menjadi salah satu pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa SMA 4 kota Magelang yang telah menerapkan SKS (Sistem Kredit Semester) sebagai sistem pembelajarannya (SMAN 4 Magelang, n.d.). Secara geografis, SMA 4 terletak di jantung kota Magelang yang sering disebut sebagai kota sejuta bunga. Menurut data dari Magelangkota, n.d., kota Magelang terletak antara 110° 12' 30” dan 110° 12' 52” Bujur Timur dan antara 7° 26' 18” dan 7° 30' 9” Lintang Selatan, ketinggian 375–500 meter di atas permukaan laut, dan beriklim basah dengan curah hujan yang cukup tinggi sebesar ±7,10 mm/th. Keberadaan Gunung Tidar sebagai paru-paru kota menjadikan Magelang berhawa sejuk. Kondisi geografis dan klimatologi kota Magelang sangat mendukung untuk tumbuhnya berbagai tanaman hias berbunga diantaranya Anggrek. Hal ini memberikan peluang bagi pengembangan wirausaha budidaya anggrek di SMA4 kota Magelang sebagai sarana pembelajaran dan penguatan kompetensi guru mata pelajaran ketrampilan dan kewirausahaan. Hal ini juga di dukung adanya fasilitas *green house* di SMA 4 Magelang yang saat ini belum dimanfaatkan secara optimal. Namun demikian, tantangan untuk budidaya anggrek adalah masih kurangnya pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang budi daya anggrek. Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru mata pelajaran ketrampilan dan kewirausahaan SMA 4 Magelang tentang wirausaha budidaya anggrek dan mendorong berdirinya unit kegiatan budidaya anggrek di SMA 4 kota Magelang sebagai sarana praktek dalam pembelajaran ketrampilan dan kewirausahaan.

Metode

Tahap awal kegiatan ini adalah pemberian pelatihan budi daya anggrek oleh tim P2M prodi biologi FMIPA UNS. Materi kegiatan disampaikan oleh tim P2M dan mengundang pakar budi daya anggrek yang telah melakukan pengembangan secara komersial yaitu dari pabongan orchid. Kegiatan pelatihan meliputi penyampaian materi secara online dan praktek secara luring. Peserta pelatihan adalah anggota KS kewirausahaan budi daya anggrek dan tim pendamping serta siswa yang berminat. Peserta pelatihan terlibat aktif dalam kegiatan praktek pelatihan

Tahap berikutnya adalah praktek secara mandiri dimana mitra akan mengembangkan kewirausahaan di sekolah secara aktif. Pada tahap ini tim P2M prodi Biologi berperan sebagai pendamping kegiatan. Dengan demikian akan tercipta unit kegiatan budi daya Anggrek di sekolah

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022

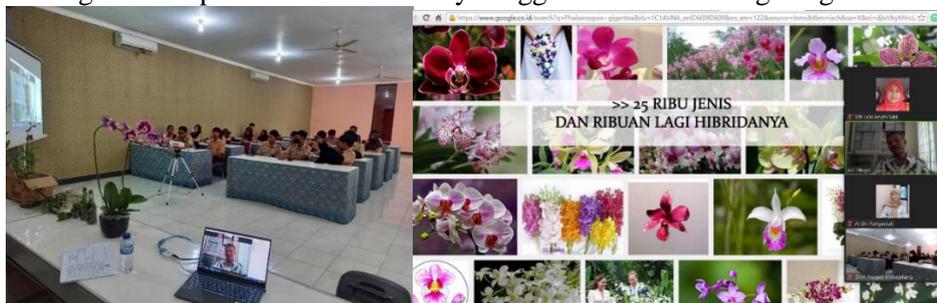
Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

yang aktif dan mandiri sebagai sarana pengembangan minat siswa dan pembelajaran aktif mata pelajaran keterampilan dan kewirausahaan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan diawali dengan sosialisasi kegiatan melalui diskusi dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran kewirausahaan tentang agenda kegiatan. Kepala sekolah menyambut baik kegiatan yang akan dilaksanakan dan berharap dapat memberikan manfaat untuk pengembangan pendidikan kewirausahaan di sekolah. Tahap berikutnya adalah pelatihan yang diikuti oleh siswa dan guru mata pelajaran kewirausahaan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2022 secara *hybrid*. Ketua kegiatan Siti Lusi Arum Sari, M.Biotech hadir secara langsung ke SMA 4 Magelang mendampingi siswa dan guru selama kegiatan (Gambar 1a). Materi dengan tema “Pengenalan Anggrek dan potensinya” disampaikan oleh Ari Pitoyo, S.Si., M.Sc. secara daring (Gambar 1b). Dalam pemaparan materi tersebut dijelaskan tentang biologi anggrek mulai dari jenis-jenisnya, kebutuhan nutriennya, hingga iklim yang sesuai untuk pertumbuhan dan pembungaan; potensi ekonomi anggrek; serta tahapan dalam budi daya anggrek.

Setelah pemaparan materi, peserta diperkenalkan dengan cara ditunjukkan secara langsung jenis-jenis anggrek dan potensinya, berbagai tahapan dalam budidaya anggrek mulai benih botol, seedling, anggrek remaja, anggrek dewasa siap bunga, hingga anggrek berbunga. Peserta terlihat antusias menyimak materi yang disampaikan dan mengamati berbagai contoh anggrek yang telah dipersiapkan oleh tim pengabdian. Dalam kegiatan ini juga diserahkan beberapa anggrek untuk dirawat di *green house* SMA 4 Magelang dan juga bibit anggrek dalam botol beserta pot dan mediannya sebagai bahan praktek dalam budidaya anggrek di SMA 4 Magelang.



Gambar 1. Suasana kegiatan pelatihan budidaya anggrek di SMA 4 kota Magelang (A) dan penyampaian materi oleh Ari Pitoyo M.Sc. secara hybrid (B)

Tahap kegiatan selanjutnya adalah praktek secara mandiri. Kegiatan diawali dengan pemindahan bibit anggrek dalam botol (Gambar 2a) dipandu oleh guru mata pelajaran keterampilan dan kewirausahaan yang sebelumnya telah mendapatkan arahan dari tim P2M prodi Biologi FMIPA UNS. Siswa nampak antusias dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan praktek mandiri tersebut. Secara rutin, siswa merawat tanaman Anggrek di *green house* (Gambar 2b).

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022

Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045



Gambar 2. Aktivitas siswa SMA 4 kota Magelang memindahkan bibit Anggrek dari botol (A) dan merawat Anggrek (B)

Manurut Sutanto (2019) Pengembangan Kewirausahaan di SMA dimulai dengan langkah persiapan yaitu: mempersiapkan guru sebagai fasilitator dengan pengetahuan dan ketrampilan melalui pelatihan serta mempersiapkan sarana prasarana penunjang seperti pojok wirausaha dan sumber belajar penunjang. Dengan demikian kegiatan pelatihan dan pengembangan unit kewirausahaan budi daya anggrek di sekolah diharapkan dapat mendukung keberhasilan program pendidikan ketrampilan dan kewirausahaan. Di SMA 4 kota Magelang.

Kesimpulan

Pelatihan budidaya anggrek telah dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2022 secara hybrid. Materi mengenai anggrek dan potensinya disampaikan secara daring dilanjutkan pengenalan berbagai jenis anggrek dan tahapan dalam budidayanya. Pada kegiatan ini diserahkan Anggrek sebagai stimulus untuk pengembangan budidaya di sekolah dan bibit anggrek botolan beserta pot dan media sebagai sarana pelatihan. Setelah pelatihan dilakukan kegiatan mandiri budi daya Anggrek oleh siswa dengan bimbingan guru. Dalam kegiatan ini tim P2M berperan sebagai pendamping kegiatan. Kegiatan ini diharapkan akan terus berlanjut sehingga dapat menjadi sarana pembelajaran ketrampilan dan kewirausahaan di SMA 4 kota Magelang.

Daftar pustaka

- Bashori, K. (2021). *Sekolah Wirausaha*. <https://mediaindonesia.com/opini/377812/sekolah-wirausaha>
- Magelangkota. (n.d.) (2022). Retrieved August 5, from <http://www.magelangkota.go.id/direktori/content/23/kondisi-geografis->
- Ramdhani, R. F., Hasan, M., Kholifah, N., & Nurtanto, M. (2021). *Pendidikan Kewirausahaan* (A. Karim & J. Simarmata, Eds.). Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- SMAN 4 Magelang. (n.d.) (2022). Retrieved August 5, from <http://sman4magelang.sch.id/>
- Sutanto, P., (2019). Pedoman program kewirausahaan SMA. Direktorat pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. (2022) Wajib, Pendidikan Kewirausahaan di SMA. <https://edukasi.kompas.com/read/2013/02/27/08461982/~Edukasi~News>. Diakses 21 September 2022.